

KUALITAS AUDIT MEMODERASI *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ester Hanna Gunawan^{1*}, Holiawati² Ani Kusumaningsih³

^{1,2,3}Magister Akuntansi, Universitas Pamulang
esterhanna56@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon that occurred in the ESG Leaders' value in 2021, which showed a more significant increase compared to the JCI value. The highest peak of the BGK ESG Leaders occurred in mid-to-late 2022, while the JCI value experienced a moderate increase. This phenomenon led to the formulation of the problem: The Influence and Role of Audit Quality in Moderating the Relationship between Environmental, Social, and Governance on Firm Value. The companies used were listed on the ESG BGK Foundation and the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The population of 169 companies, using a purposive sampling method, resulted in a sample of 40 companies. The results of the study indicate that Environmental, Social, and Governance (ESG) components empirically have a significant influence on Firm Value. Furthermore, Audit Quality has been shown to moderate and strengthen the relationship between Environmental, Social, and Governance disclosures on Firm Value. These findings confirm that better disclosure of Environmental, Social, and Governance aspects, supported by high audit quality, tends to increase firm value.

Keywords: *Audit Quality, Environmental, Social, Governance, Company Value*

ABSTRAK (Times New Roman 11, ditebalkan, miring)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada nilai ESG Leaders tahun 2021 menunjukkan kenaikan yang lebih signifikan di banding nilai IHSG. Puncak tertinggi BGK ESG Leaders pertengahan hingga akhir tahun 2022 sedangkan nilai IHSG mengalami kenaikan yang moderat. Pada fenomena ini terdapat rumusan masalah yaitu Pengaruh dan Peran Kualitas Audit memoderasi hubungan Environmental, Social, dan Governance terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang digunakan yaitu tercatat pada ESG BGK Foundation dan Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi perusahaan yaitu sebanyak 169, dengan menggunakan metode purposive sampling maka sampel perusahaan sebanyak 40 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen Environmental, Social, dan Governance (ESG) secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, Kualitas Audit terbukti mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara pengungkapan Environmental, Social, dan Governance terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik pengungkapan aspek Environmental, Social, dan Governance, serta didukung oleh kualitas audit yang tinggi, maka nilai perusahaan cenderung meningkat.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Environmental, Social, Governance, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Menurut Sedyasana (2025) umumnya perusahaan akan berorientasi pada keuntungan yang akan memberikan daya Tarik pada nilai perusahaan. Nilai yang maksimal merupakan suatu

tujuan utama dari perusahaan karna nilai perusahaan yang akan menentukan keputusan investor dalam menilai seberapa baiknya kinerja kepada publik serta pemangku kepentingan dan menjadi wajah bagi perusahaan pada saat menjual sahamnya.



Gambar 1. Grafik ESG dan IHSG

Sumber: BGK Foundation, 2024

Grafik perbandingan IHSG dan indeks BGK ESG Leader selama periode 17 November 2020 hingga 17 November 2024 menunjukkan bahwa indeks BGK ESG Leader secara konsisten memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan IHSG. Meskipun kedua indeks memulai periode pengamatan pada level yang relatif sama, indeks BGK ESG Leader mengalami peningkatan yang lebih signifikan, terutama pada tahun 2021 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022. Setelah periode tersebut, indeks BGK ESG Leader mengalami penurunan hingga tahun 2024, namun tetap berada di atas IHSG.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) yang baik cenderung memperoleh respons pasar yang lebih positif, meskipun disertai dengan tingkat volatilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan indeks pasar secara keseluruhan (BGK Foundation, 2024).

Hubungan Environmental memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena praktik ramah lingkungan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dan mengurangi risiko operasional, seperti sanksi regulator serta kerugian finansial. Penelitian oleh Alareeni dan Hamdani (2020), Yu dan Xiao (2022), El Deeb dkk (2023), Pradipta (2024), serta Shafira dan Astuti (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menerapkan kinerja lingkungan yang baik, perusahaan tidak hanya meningkatkan nilai, tetapi juga membangun kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Hubungan Social memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana perusahaan yang aktif dalam tanggung jawab sosial seperti kesejahteraan karyawan dan tanggung jawab terhadap masyarakat cenderung mendapatkan reputasi yang lebih baik. Investor melihat perusahaan ini sebagai entitas yang bertanggung jawab, Penelitian oleh Meytasari (2024), Shafira dan Astuti (2024), Dwipa (2024), Silalahi dan Septiani (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan social berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik dianggap lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga lebih menarik bagi investor.

Hubungan Governance atau tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik

diharapkan dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal, sehingga harga sahamnya mengalami peningkatan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu dibuktikan dalam oleh Alawi (2023), dan Meytasari (2024), dan Shafira dan Astuti (2024) bahwa tata kelola yang baik memberikan pengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dinilai kuat pada perusahaannya, sehingga memberikan rasa kepercayaan pada investor.

Kualitas audit menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan karena kualitas audit yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses audit. Stakeholder umumnya memberikan respons positif terhadap perusahaan yang menggunakan jasa auditor independen berkualitas tinggi. Temuan El-Deeb dkk. (2023), Jeanice dan Kim (2023), dan Dakhli (2022) Audit berkualitas tinggi sangat penting untuk memastikan keakuratan informasi ESG yang diungkapkan perusahaan. Ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan nilai perusahaan, karena stakeholders yakin bahwa pengungkapan mencerminkan kondisi yang sebenarnya..

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut Komala dkk (2020) teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 melalui penelitian berjudul "Job Market Signalling". Teori ini menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu pihak internal (seperti manajemen) yang bertindak sebagai pemberi sinyal, dan pihak eksternal (seperti investor) sebagai penerima. Menurut Maryadi dan Susilowati (2020), teori sinyal menegaskan betapa pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi pihak eksternal. Sinyal tersebut mencerminkan kebijakan atau tindakan yang diambil oleh manajemen dalam menjalankan keinginan pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Suripto dan Sugiyanto (2021) Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan, yang umumnya terkait erat dengan pergerakan harga saham. Untuk menciptakan nilai perusahaan yang optimal, manajemen keuangan perlu membuat keputusan-keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG)

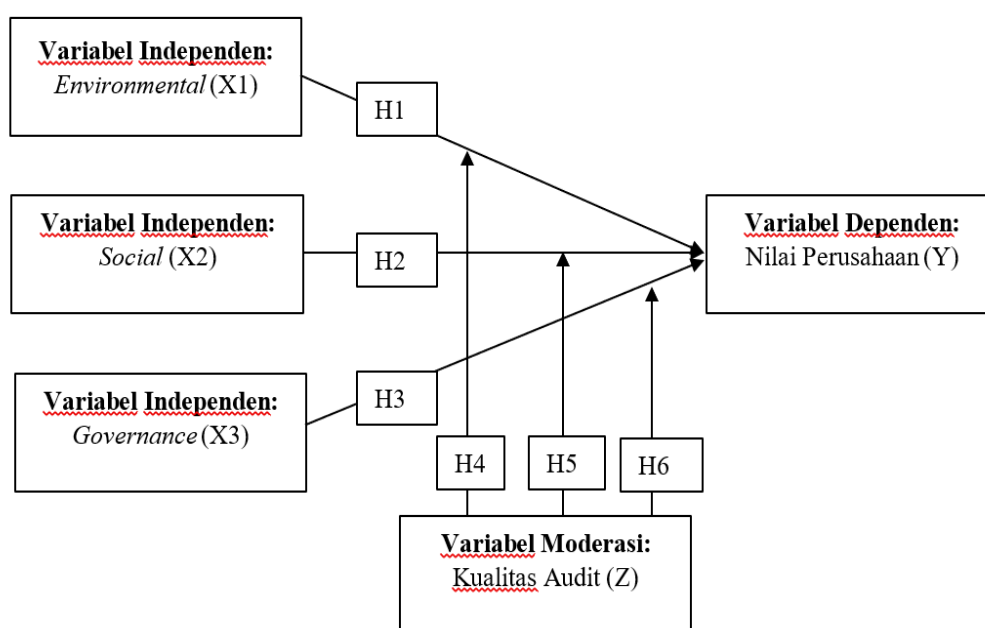
ESG merupakan standar yang digunakan oleh perusahaan dalam praktik investasi, yang diintegrasikan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Aditama, 2022). Menurut Holiawati dkk (2025) pengungkapan lingkungan (Environmental disclosure) adalah kumpulan informasi yang mencakup kegiatan pengelolaan lingkungan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan (Muslichah, 2020). Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial, baik di dalam maupun di luar organisasi. Dimensi sosial ini mencakup dampak perusahaan terhadap sistem sosial tempatnya beroperasi, sehingga Social disclosure melibatkan aktivitas perusahaan serta citranya di mata masyarakat terkait dengan lingkungan, karyawan, dan konsumen (Julythiawati dan Aridiana, 2023). Menurut Chouaibi dkk. (2022), pengungkapan Governance bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan membangun kepemimpinan yang berlandaskan prinsip tata kelola yang baik. Hal ini tercermin dalam struktur dewan direksi dan dewan komisaris, sistem remunerasi, sistem audit, pengendalian internal, dan perlindungan hak pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas.

Kualitas Audit

Menurut Muhammad dkk. (2022), kualitas audit adalah proses yang memastikan penerapan standar audit yang berlaku umum dalam setiap audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) menerapkan prosedur pengendalian kualitas audit untuk menjamin bahwa standar-standar tersebut diikuti secara konsisten dalam setiap penugasan audit.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2021) Kerangka konseptual dipahami sebagai representasi keterkaitan antara suatu konsep dengan konsep lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai acuan dalam menelaah dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat digambarkan kerangka konseptual seperti yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual
Sumber: Dikelola oleh Peneliti (2025)

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Environmental memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₂: Social memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Governance memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: Kualitas Audit memoderasi hubungan pengungkapan Environmental dan Nilai Perusahaan.

H₅: Kualitas Audit memoderasi hubungan pengungkapan Social dan Nilai Perusahaan.

H₆: Kualitas Audit memoderasi hubungan pengungkapan Governance dan Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ada penelitian ini adakah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Pada penelitian ini akan mengambil pada data 5 tahun terakhir perusahaan

yang terdaftar di ESG BGK *Foundation* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) tahun 2019-2023. penelitian ini akan mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan, dan data pasar yang tersedia untuk publik mengambil sumber data dari *website* ESG BGK *Foundation* (bgkfoundation.org) dan laporan tahunan dari *website* BEI (www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, di mana penentuan sampel didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Renaldy dan Rani, 2025). Mengingat banyaknya populasi dan keterbatasan sumber daya, tidak praktis bagi peneliti untuk memasukkan seluruh populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ESG Indeks BGK *Foundation* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

Populasi perusahaan pada penelitian ini sejumlah 169 perusahaan, setelah dilakukannya kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak melaporkan ESG *Score* di BGK *Foundation* selama 2019-2023
2. Perusahaan yang tidak tercatat di Bursa Eefek Indonesia selama periode 2019-2023

Maka, sampel perusahaan pada penelitian ini sejumlah 40 perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan data laporan Perusahaan pada tahun 2019-2023 (5 tahun).

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Pada variabel Nilai Perusahaan akan di hitung dengan menggunakan Rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q dihitung dengan menggunakan *ratio*, karena dengan membandingkan harga perlembar saham dikalikan dengan jumlah saham dan di tambahkan dengan total hutang perusahaan dengan total aset yang di miliki oleh perusahaan, yang dapat menunjukkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar (Suripto dan Sugiyanto, 2021). Sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Harga perlembar saham} \times \text{jumlah saham}) + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Bebas

Pengungkapan *Environmental* (X1)

Menurut Holiawati dkk (2025) perusahaan yang berkomitmen pada aspek lingkungan (*Environmental*) fokus untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dengan menjadikan perlindungan lingkungan dan pengurangan dampak negatif dari kegiatan operasional sebagai prioritas utama. Pada penelitian ini pengungkapan lingkungan ini dievaluasi melalui skor pengungkapan *Environmental* yang disusun oleh BGK *Foundation* dengan skala *percentage* 1 hingga 100%, yang dapat diakses melalui situs BGK *Foundation* di <https://bgkesgindex.com/id/esg>. Sebagai berikut:

Σ (GHG *Emissions*, GHG *Intensity*, *Energy Usage*, *Energy Intensity*, *Energy Mix*, *Water Usage*, *Environmental Operations*, *Climate Oversight / Management*, *Climate Oversight/Board*, *Climate Risk Mitigation*, and *Forestry Corporate Social Responsibility* (CSR))

Pengungkapan *Social* (X2)

Pada penelitian Ihsan dkk (2023) dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, perusahaan menerapkan praktik sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap komunitas lokal. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk mendukung kesejahteraan

masyarakat dan mempertahankan hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan. Menurut Şeker dan Güngör (2022) pengungkapan praktik sosial ini diukur melalui Skor Pengungkapan ESG, yang disusun oleh BGK *Foundation* dengan *percentage* 1 hingga 100%. Data yang diperoleh sudah tersedia dan dihitung pada situs *website*. Sebagai berikut:

Σ (CEO Pay Ratio, Gender Pay Ratio, Employee Turnover, Temporary Worker Ratio, Non-Discrimination, Injury Rate, Global Health and Safety, Child and Forced Labor, Human Rights, Social Corporate Social Responsibility (CSR))

Pengungkapan Governance (X3)

Menurut penelitian Ihsani dkk (2023) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan (*Governance*) melibatkan pengaturan hubungan antara berbagai pemangku kepentingan seperti manajer, pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan karyawan. Pada penelitian ini dengan perhitungan pengungkapan tata kelola telah di hitung oleh BGK *Foundation* dan di publikasikan pada *website* resmi-nya. Melalui Skor Pengungkapan ESG yang telah disusun oleh BGK *Foundation* dalam bentuk *percentage* 1 hingga 100%, yang dapat diakses melalui situs BGK *Foundation* di <https://bgkesgindex.com/id/esg>. Sebagai berikut:

Σ (Board Diversity, Board Independence, Incentivized pay, Collective Bargaining, Supplier Code of Conduct, Ethics & Anti-Corruption Compliance, Data Privacy, ESG Reporting, Disclosure Practices, External Assurance, Tax Transparency)

Variabel Moderasi

Kualitas Audit

Menurut Anggarani dkk (2025) kualitas audit di definisikan sebagai peluang atau kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau ketidaksesuaian yang signifikan dalam laporan keuangan klien. Pada penelitian ini menggunakan Pangsa Pasar Audit dengan membandingkan jumlah KAP yang digunakan pada industri tersebut dengan jumlah perusahaan pada perusahaan dalam sampel. Apabila auditor yang digunakan oleh perusahaan, maka menunjukkan kualitas audit pada auditor tersebut terbilang baik. Pangsa pasar audit ini akan menghasilkan data dalam bentuk *percentage* dengan skala 1 hingga 100%. Sebagai berikut:

Market Share Audit

$$= \frac{\text{Jumlah perusahaan yang di audit oleh auditor } X}{\text{Jumlah total perusahaan dalam sampel}} \times 100$$

Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2020) Statistik deskriptif adalah metode dalam statistika yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menginterpretasikan, dan menyajikan data secara deskriptif. Dalam studi ini, analisis deskriptif yang diterapkan mencakup pengukuran seperti nilai minimum dan maksimum, serta perhitungan rata-rata (*mean*) dan deviasi standar untuk setiap variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Kusumaningsih dan Pratiwi (2021) pemilihan model dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam penelitian ini. Terdapat tiga model estimasi yang umum digunakan untuk analisis data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect*

Model (REM). Adapun bentuk persamaan dari analisis Regresi Data Panel pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta Z + e$$

Keterangan: α : Konstanta, β : Koefisien Regresi, Y: Nilai Perusahaan, X1: Pengungkapan *Environmental*, X2 : Pengungkapan *Social*, X3: Pengungkapan *Governance*, e : *Standard Error*

Uji Pemilihan Model

Dalam tahap ini, akan dilakukan serangkaian pengujian, termasuk Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), untuk menentukan model yang paling sesuai dengan penelitian ini. Proses pemilihan model ini sangat penting, karena setiap uji memiliki fungsi dan tujuan tertentu dalam menganalisis data.

Uji Normalitas

Menurut Purba (2021) uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual (*error*) dari model regresi berdistribusi normal. Asumsi normalitas penting karena estimasi OLS (*Ordinary Least Squares*) hanya bersifat efisien dan uji statistik seperti t-test dan F-test berlaku jika residual mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau bahkan sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Jika ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel bebas, ini menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi (Gunawan, 2023).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kusumaningsih dan Pratiwi (2021) Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang penting dalam analisis regresi, bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari residual tetap konstan di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan varians, maka kondisi ini dikenal sebagai heteroskedastisitas (Gunawan, 2023).

Uji Autokorelasi

Pada penelitian Putra dan Adrianto (2020) uji autokorelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dalam model regresi linier pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Dalam analisis regresi *time-series* atau panel, autokorelasi dapat diuji melalui beberapa pendekatan. Pertama, *Durbin–Watson* (DW) untuk mendeteksi autokorelasi orde pertama (Thoha, 2024). Kedua, *Breusch–Godfrey* (BG) *Serial Correlation LM Test* yang lebih fleksibel karena dapat menguji autokorelasi pada beberapa lag dan tetap valid jika model memiliki variabel dependen lagged (Purba, 2023).

Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2022).

Uji Statistik t

Menurut Kusumaningsih dan Pratiwi (2021) Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas uji $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, berlaku sebaliknya (Ghozali, 2022).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R^2 rendah atau mendekati nol, ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2022).

Analisis Regresi Moderasi

Menurut Renaldy dan Rani (2025), dalam metode statistik, data panel merupakan penggabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Metode panel bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang lebih baik dengan meningkatkan jumlah observasi, yang berdampak pada peningkatan derajat kebebasan. Untuk menguji pengaruh moderasi, analisis regresi moderat (*Moderated Regression Analysis*, MRA) dapat digunakan untuk menilai variabel moderasi. Pengaruh variabel moderasi dapat ditentukan dari nilai probabilitas koefisiennya. Berikut adalah kriteria penerimaannya:

1. Tidak mampu memoderasi jika nilai probabilitas koefisien lebih dari 0,05.
2. Mampu memoderasi jika nilai probabilitas koefisien kurang dari 0,05.

Analisis regresi moderasi:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta Z + \beta X_1 * Z + \beta X_2 * Z + \beta X_3 * Z + e$$

Keterangan : α : Konstanta, β : Koefisien Regresi, Y: Nilai Perusahaan, X1: Pengungkapan *Environmental*, X2: Pengungkapan *Social*, X3: Pengungkapan *Governance*, Z: Kualitas Audit, e: *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *EViews* 13. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang tergabung dengan BGK *Foundation* yang terdaftar di Bursa Efek Orang selama periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Orang (www.idx.co.id), ESG BGK *Foundation* (bgkfoundation.org), serta website masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| | NP | ENV | SOC | GOV | KA |
|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 1.384775 | 0.441800 | 0.405700 | 0.462450 | 0.195357 |
| Median | 0.984526 | 0.340000 | 0.330000 | 0.385000 | 0.238095 |
| Maximum | 16.26333 | 0.990000 | 0.980000 | 0.980000 | 0.297619 |

| | NP | ENV | SOC | GOV | KA |
|---------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Minimum | 0.349097 | 0.030000 | 0.020000 | 0.080000 | 0.011905 |
| Std. Dev. | 1.805299 | 0.301103 | 0.260165 | 0.256540 | 0.097032 |
| Observations | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |

Sumber: *Output EViews 13 (2025)*

Jumlah sampel (N) ada 40 perusahaan yang tergabung dengan ESG BGK *Foundation* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun berturut-turut dengan total jumlah data 200 yang terdiri dari Nilai Perusahaan, *Environmental*, *Social*, dan *Governance*, dan Kualitas Audit sehingga dapat menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Nilai Perusahaan (NP) memiliki rata-rata sebesar 1,384775 dengan nilai median sebesar 0,984526. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,349097. pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 16,26333.
2. Pada variabel *Environmental* (ENV), memiliki nilai rata-rata sebesar 0,441800 dengan nilai median sebesar 0,340000. Nilai maksimum sebesar 0,990000. pada tahun 2022, sedangkan minimum sebesar 0,030000.
3. Pada variabel *Social* (SOC) memiliki nilai rata-rata 0,405700 dengan nilai median 0,330000. Nilai maksimum sebesar 0,980000. pada tahun 2023, serta nilai minimum sebesar 0,020000 yang merupakan PT Kalbe Farma Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2019.
4. Pada variabel *Governance* (GOV) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,462450 dengan nilai median sebesar 0,385000. Nilai maksimum sebesar 0,980000, serta nilai minimum sebesar 0,080000.
5. Pada variabel Kualitas Audit (KA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,195357 dengan nilai median sebesar 0,238095. Nilai maksimum sebesar 0,297619. Serta, nilai minimum sebesar 0,011905.

Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) perlu diuji masing-masing model tersebut dengan menggunakan metode estimasi regresi data panel sebagai berikut:

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 3. Hasil *Common Effect Model*

| Variable | Coefficient | Prob. |
|---------------------------|-------------|--------|
| C | 0.246788 | 0.1279 |
| ENV | -0.019017 | 0.7180 |
| SOC | 0.396647 | 0.1033 |
| GOV | 0.686468 | 0.0120 |
| R-Squared | 0.039707 | |
| Adjusted R-Squared | 0.020008 | |
| Prob (F-Statistic) | 0.093763 | |

Sumber: *Output EViews 13 (2025)*

Pada tabel diatas menunjukkan *Common Effect Model* (CEM) memiliki nilai konstanta sebesar 0.246788 dengan nilai probabilitas 0.1279. Variabel *Environmental* memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,019017 dengan nilai probabilitas 0,7180. Pada *Social* memiliki nilai koefisien sebesar 0,396647 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1033. Variabel *Governance* memberikan nilai koefisien 0,686468 dengan nilai probabilitas 0,0120. Selain itu, model menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0.03707, *adjust R-Squared* sebesar 0.020008, serta *Prob (F-statistic)* 0.093763.

Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. Hasil Fixed Effect Model

| Variable | Coefficient | Prob. |
|---------------------------|-------------|--------|
| C | 0.081125 | 0.3478 |
| ENV | 0.057766 | 0.0009 |
| SOC | 0.341113 | 0.0001 |
| GOV | 0.333389 | 0.0002 |
| R-Squared | 0.250314 | |
| Adjusted R-squared | 0.236619 | |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | |

Sumber: *Output EViews 13* (2025)

Pada tabel diatas menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) memiliki nilai konstanta positif sebesar 0.081125 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3478. Variabel *Environmental* memiliki nilai koefisien sebesar 0,057766 dengan nilai probabilitas 0,0009. Variabel *Social* memiliki nilai koefisien sebesar 0,341113 dengan probabilitas 0,0001. Variabel *Governance* memiliki nilai koefisien sebesar 0,333389 dengan probabilitas 0,0002. Model ini menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0.250314, *Adjust R-squared* sebesar 0.236619, serta *Prob(F-statistic)* 0.000000.

Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Tabel 5. Hasil Random Effect Model

| Variable | Coefficient | Prob. |
|---------------------------|-------------|--------|
| C | 0.060094 | 0.5964 |
| ENV | 0.156345 | 0.0011 |
| SOC | 0.341175 | 0.0001 |
| GOV | 0.349163 | 0.0001 |
| R-Squared | 0.217575 | |
| Adjusted R-squared | 0.201525 | |
| Prob (F-statistic) | 0.000000 | |

Sumber: *Output EViews 13* (2025)

Pada tabel diatas menggunakan *Random Effect Model* (REM) memiliki nilai konstanta sebesar 0.060094 dengan nilai probabilitas 0.5964. Variabel *Environmental* memiliki nilai koefisien sebesar 0,156345 dengan probabilitas 0,0011. Variabel *Social* memiliki nilai koefisien 0,341175 dengan probabilitas 0,0001. Variabel *Governance* memiliki nilai koefisien 0,349163 dengan probabilitas 0,0001. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,201525, *Adjust R-squared* sebesar 0.201525, dan *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000.

Uji Pemilihan Model

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji metode manakah yang paling tepat digunakan. Metode yang digunakan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Pengujian akan dilakukan untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Pengolahan ini dilakukan dengan menggunakan *software EViews* yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f | Prob. |
|-----------------|-----------|----------|--------|
| Cross-section F | 48.030520 | (39.156) | 0.0000 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section F* < nilai signifikansi ($0.0000 < 0.05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji Chow yang dilakukan menyimpulkan memilih model *fixed effect*, maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji Housman untuk memilih antara model *fixed effect* atau *model random effect*.

Hasil Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 3.522866 | 4 | 0.4744 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Probability (cross section random) sebesar $0.4744 > 0.05$. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji Hausman Adalah *random effect model*. *Random effect model* terpilih, maka dilanjutkan ke uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier

| Null (No rand. Effect) Alternative | Cross-section One-sided | Period one- sided | Both |
|---------------------------------------|----------------------------|----------------------|--------|
| Breusch-Pagan | 0.0000 | 0.1335 | 0.0000 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai both breusch-pagan < nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) ($0.000 < 0.05$). artinya estimasi model regresi yang paling baik adalah *model random effect*.

Sehingga berdasarkan hasil pemilihan model data panel dapat disimpulkan untuk menilai uji regresi data panel menggunakan *random effect* dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

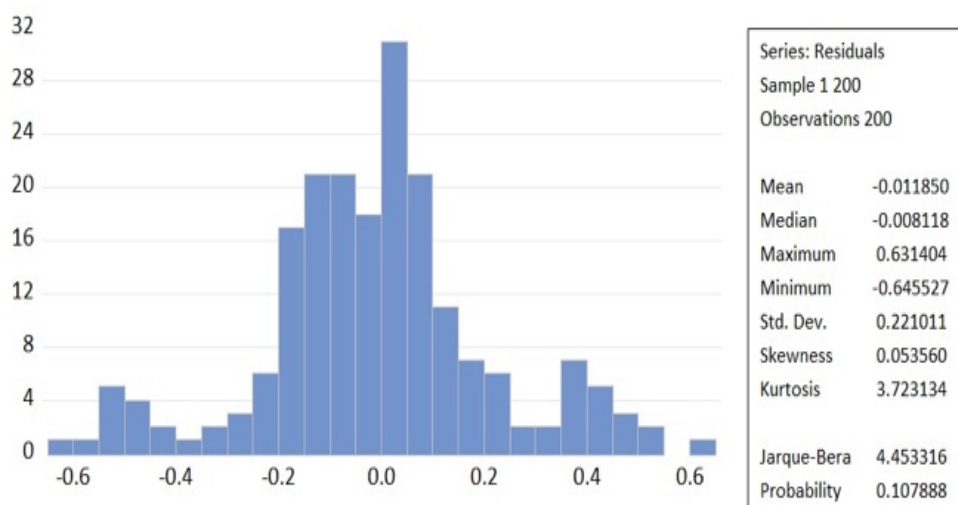
Tabel 9. Hasil Uji Pemilihan Model

| Pengujian | Hasil | Kesimpulan |
|-------------------------|---------------------|----------------------------|
| Uji Chow | 0.0000 (< 0.05) | <i>Fixed Effect Model</i> |
| Uji Hausman | 0.4744 (> 0.05) | <i>Random Effect Model</i> |
| Uji Lagrange Multiplier | 0.0000 (< 0.05) | <i>Random Effect Model</i> |

Sumber: Dikelola oleh Peneliti (2025)

Hasil Uji Normalitas

Tabel 10 . Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output EViews 13 (2025)*

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.453316 dengan nilai *probability* 0.107888. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai *probability* lebih besar dari 0.05 dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variable | VIF |
|----------|----------|
| C | NA |
| ENV | 6.004665 |
| SOC | 6.849879 |
| GOV | 7.876543 |
| KA | 1.011549 |

Sumber: *Output EViews 13 (2025)*

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF berada di bawah angka 10. Nilai VIF variabel *Environmental* adalah sebesar 6,004665, nilai VIF variabel *Social* adalah sebesar 6,849879, nilai VIF variabel *Governance* adalah sebesar 7,876543, dan nilai VIF variabel Kualitas Audit adalah sebesar 1,011549. Artinya, model penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Obs*R-squared | 8.175802 | Prob.Chi-Square (4) | 0.5165 |
|---------------|----------|---------------------|--------|
|---------------|----------|---------------------|--------|

Sumber: *Output EViews 13 (2025)*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs R-squared* adalah sebesar 0,5165. Nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs R-squared* dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

| Obs*R-squared | 3.013399 | Prob.Chi-Square (2) | 0.2216 |
|---------------|----------|---------------------|--------|
|---------------|----------|---------------------|--------|

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs R-squared* adalah sebesar 0,2216. Nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs R-squared* dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 14. Hasil Uji Statistik F

| F-statistic | 13.55627 |
|--------------------|----------|
| Prob (F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* adalah sebesar 0,000000 dan memiliki nilai *F-statistic* sebesar 13,55627. Maka *Environmental*, *Social*, *Governance*, beserta Kualitas Audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji Statistik t

Tabel 15. Hasil Uji Statistik t

| Variable | Coefficient | Prob. |
|----------|-------------|--------|
| C | 0.060094 | 0.5964 |
| ENV | 0.156345 | 0.0011 |
| SOC | 0.341175 | 0.0001 |
| GOV | 0.349163 | 0.0001 |
| KA | 0.635738 | 0.0368 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan
Hasil pengujian statistik T (pasial) diatas menunjukkan bahwa *Environmental* < nilai signifikansi ($0.0011 < 0.05$) dan nilai t-hitung > t-tabel ($3.324831 < 1.972204$, maka secara empiris *Environmental* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan
Hasil pengujian statistik T (pasial) diatas menunjukkan bahwa *Social* < nilai signifikansi ($0.0001 < 0.05$) dan nilai t-hitung > t-tabel ($4.140614 < 1.972204$, maka secara empiris *Social* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan
Hasil pengujian statistik T (pasial) diatas menunjukkan bahwa *Governance* < nilai signifikansi ($0.0001 < 0.05$) dan nilai t-hitung > t-tabel ($3.918146 < 1.972204$, maka secara empiris *Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| R-squared | 0.217575 |
|---------------------|----------|
| Adjstuted R-squared | 0.201525 |

Sumber: *Output EViews* 13 (2025)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,201525. Maka *Environmental*, *Social*, *Governance*, beserta Kualitas Audit dapat memberikan kontribusi dalam menerangkan variasi Nilai Perusahaan sebesar 20,15%. Sedangkan, sisanya

(100% - 20,15% = 79,85%) merupakan kontribusi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Moderasi

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Moderasi

| Variable | t-Statistic | Prob. | Simpulan |
|----------|-------------|--------|------------|
| C | 3.477205 | 0.0006 | |
| ENV | 3.177989 | 0.0017 | Signifikan |
| SOC | 4.830395 | 0.0000 | Signifikan |
| GOV | 3.828126 | 0.0002 | Signifikan |
| KA | 6.556521 | 0.0000 | Signifikan |
| ENV*KA | 2.285636 | 0.0234 | Signifikan |
| SOC*KA | 4.497699 | 0.0000 | Signifikan |
| GOV*KA | 3.511365 | 0.0006 | Signifikan |

Sumber: *Output EViews 13* (2025)

1. Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kualitas Audit.
Hasil uji MRA data panel diatas menunjukkan variabel interaksi *Environmental* dengan variabel Kualitas Audit adalah sebesar $0,0017 < 0,05$ serta memiliki nilai t-statistic sebesar $3,177989 > t\text{-tabel } 1,972396$. Maka secara empiris Kualitas Audit dapat berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kualitas Audit.
Hasil uji MRA data panel diatas menunjukkan variabel interaksi *Social* dengan variabel Kualitas Audit adalah sebesar $0,0000 < 0,05$ serta memiliki nilai t-statistic sebesar $4,830395 > t\text{-tabel } 1,972396$. Maka secara empiris Kualitas Audit dapat berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara *Social* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kualitas Audit.
Hasil uji MRA data panel diatas menunjukkan variabel interaksi *Social* dengan variabel Kualitas Audit adalah sebesar $0,0002 < 0,05$ serta memiliki nilai t-statistic sebesar $3,828126 > t\text{-tabel } 1,972396$. Maka secara empiris Kualitas Audit dapat berpengaruh dalam memperkuat hubungan antara *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Environmental* terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.
2. *Social* terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.
3. *Governance* terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.
4. Kualitas Audit terbukti secara empiris dapat memoderasi serta memperkuat pengaruh signifikan dari pengungkapan *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.
5. Kualitas Audit terbukti secara empiris dapat memoderasi serta memperkuat pengaruh signifikan dari pengungkapan *Social* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.

6. Kualitas Audit terbukti secara empiris dapat memoderasi serta memperkuat pengaruh signifikan dari pengungkapan Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang ada di ESG Indeks BGK Foundation.
7. Bagi perusahaan yang terdaftar dalam ESG Indeks BGK Foundation, manajemen perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG melalui pengelolaan lingkungan yang transparan dan terverifikasi, integrasi program sosial ke dalam strategi bisnis, serta penguatan tata kelola perusahaan melalui optimalisasi peran dewan dan audit laporan keberlanjutan secara berkala guna meningkatkan kredibilitas dan nilai perusahaan.
8. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dan periode penelitian, membandingkan perusahaan dalam dan luar indeks ESG, serta menambahkan variabel lain seperti citra perusahaan, struktur kepemilikan, dan kinerja perusahaan untuk memperkaya analisis pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F. (2022). Environment, social, governance (ESG) score terhadap return saham yang terdaftar di Index IDX30. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 592–602. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.05>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance*, 20, 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Anggarani, V., Yudi, Y., & Rahayu, R. (2025). The effect of capital structure, profit growth, audit quality and company size on earnings quality. **JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10*(02), 162–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46487>
- BGK Foundation. (2024). BGK ESG Leader Index performance report 2020–2024. BGK Foundation.
- Chouaibi, J., Belhouichet, S., Almallah, R., & Chouaibi, Y. (2022). Do board directors and good corporate governance improve integrated reporting quality? The moderating effect of CSR: An empirical analysis. *Euro Med Journal of Business*, 17(4), 593–618. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2021-0066>
- Dakhli, A. (2022). Do women on corporate boardrooms have an impact on tax avoidance? The mediating role of corporate social responsibility. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(4), 821–845. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2021-0265>
- Dwipa, P. B. S., Mukhtaruddin, M., & Ferina, I. S. (2024). Pengaruh environment social governance, kualitas audit, risiko bisnis terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan indeks ESG Leaders yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3).
- El-Deeb, M. S., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/JHASS-11-2022-0155>
- Ghozali, I. (2022). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, E. H. (2023). Pengaruh CAMEL terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017–2021 [Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Jaya].
- Holiawati, H., Valentine, E., & Suropto, S. (2025). Application of material flow cost accounting and green accounting to environmental performance. *International Journal*

- of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC), 3(4), 1414–1422.
- Ihsani, A. N., Nidar, S. R., & Kurniawan, M. (2023). Does ESG performance affect financial performance? Evidence from Indonesia. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 13(1), 46–61. <https://doi.org/10.30741/wiga.v13i1.968>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh penerapan ESG terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Julythiawati, N. P. M., & Aridiana, P. A. (2023). Pengaruh pelibatan pemangku kepentingan dan tanggung jawab sosial pada reputasi perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239–246.
- Komala, P. S., Endiana, I. D., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, M. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 40–50.
- Kusumaningsih, A., & Pratiwi, A. P. (2021). The effect of economic value added and earning per share on dividend policy: Evidence from LQ-45 company in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 581–589.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. (2020). Pengaruh return on equity (ROE), loan to deposit ratio (LDR), non performing loan (NPL) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015–2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 69–80.
- Meytasari, W. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, governance (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi [Undergraduate thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Muhammad, Muqorrobin, M. M., & Narullia, D. (2022). Audit firm tenure: How they affect audit quality? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i1.3134>
- Muslichah. (2020). The effect of environmental, social disclosure, and financial performance on firm value. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.iss1.art1>
- Pradipta, M. R. T., & Syafruddin, M. (2024). Pengaruh environmental, social, governance disclosure terhadap nilai perusahaan dengan audit quality sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks KOMPAS 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47773>
- Purba, I. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan: Analisis regresi berganda. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 18–29. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1168>
- Purba, R. (2023). Penerapan Breusch–Godfrey serial correlation LM test pada regresi time series. *Jurnal Universitas Lintas Benua*, 8(1), 22–31. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4205>
- Putra, E. D., & Adrianto, F. (2020). Analisis tata kelola perusahaan pada perusahaan sustainable & responsible investment (SRI): Studi empiris perusahaan besar di Indonesia. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(1), 39–63. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i1.481>
- Renaldy, J. A., & Rani, P. (2025). The effect of ESG performance and profitability on company value with audit quality as a moderation variable (Empirical study on energy sector companies listed on the IDX and BGK Foundation's ESG Index in 2020–

- 2022). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 5(3), 3579–3591. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i3.1098>
- Sedyasana, D. U. (2025). Pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan [Undergraduate thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta]. <http://repository.upnvj.ac.id/34565/>
- Shafira, H., & Astuti, C. D. (2024). ESG disclosure dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 664–676.
- Silalahi, J. F. S., & Septiani, A. (2024). Pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019–2022) [Undergraduate thesis, Universitas Indonesia].
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2021). Transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 590–599.
- Thoha, M. (2024). Analisis autokorelasi pada model regresi menggunakan uji Durbin–Watson. *Jurnal Independent*, 15(2), 45–53. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent/article/view/65185>
- Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG performance affect firm value? Evidence from a new ESG-scoring approach for Chinese enterprises. *Sustainability*, 14(21), 14021. <https://doi.org/10.3390/su142114021>